

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung ke tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian kualitatif prosesnya melibatkan upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan dan menafsirkan makna data.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus ialah kegiatan di mana peneliti mengembangkan analisis secara mendalam atas suatu kasus, dalam suatu aktivitas, peristiwa, proses, pada satu individu atau lebih.<sup>3</sup> Untuk itu peneliti langsung ke lapangan penelitian yaitu di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus untuk mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dengan perekaman data yaitu protokol observasional, dan dokumentasi. Estimasi waktu yang peneliti butuhkan sekitar satu bulan lebih dua minggu mulai dari tanggal 30 Maret 2019-14 Mei 2019 untuk mendapatkan data-data mengenai penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Kudus yang terletak di lingkungan masyarakat pedesaan Undaan Lor. Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di MA NU Tamrinut Thullab yang memiliki 83 peserta didik dari kelas X-XII IPS. Estimasi waktu yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah satu bulan lebih dua minggu. Dalam satu bulan peneliti tujuh kali observasi sebagai partisipan utuh untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni teater dan empat kali

---

<sup>1</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4.

<sup>2</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 5.

<sup>3</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 19.

wawancara, setiap satu minggu sekali mewawancarai dua-tiga informan untuk mendapatkan data mengenai penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater.

MA NU Tamrinut Thullab merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni teater. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di MA NU Tamrinut Thullab dikarenakan sejak berdirinya teater mubarak di MA NU Tamrinut Thullab, teater mubarak memiliki program religi dan sudah bisa mewakili kegiatan acara di daerah Undaan tiap tahunnya, teater mubarak juga sudah produksi naskah untuk setiap acara, eksistensi teater mubarak sudah setara dengan teater-teater yang sejak lama ada di daerah Undaan. Selain itu prestasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah banyak dibuktikan dengan kejuaraan-kejuaraan.

### C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subyek penelitian dibatasi sebagai benda, hal, atau orang, tempat data untuk variable penelitian yang melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>4</sup> Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian memiliki peran yang sangat strategis, karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Pada penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang peneliti inginkan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Jadi subyek penelitian ini adalah 9 informan yang meliputi kepala sekolah, guru pendamping, pelatih teater dan enam siswa yang terdiri dari dua siswa kelas X, dua siswa kelas XI, dan dua siswa kelas XII. Sedangkan penelitian ini adalah mencari informasi secara mendalam mengenai aktivitas dan proses penanaman nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler seni teater.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat mengambil data atau subyek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> Menurut Lofland dalam bukunya Sugiyono, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ucapan dan tindakan. Selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 26.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 172.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 112.

Jadi sumber datanya bisa didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi atau audio-visual.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan *sample* sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Melalui teknik *sampling purposive* ini, peneliti memilih *sample* yang dianggap paling tahu tentang informasi dalam penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater di madrasah. Sumber data ada beberapa kriteria yang peneliti ambil yaitu berasal dari:

- a. Kepala Sekolah. Peneliti memilih kepala sekolah sebagai salah satu sumber data karena beliau yang mencetuskan teater mubarak, program religi tiap tahunnya dan sebagai seseorang yang paling tahu tentang sejarah berdirinya teater mubarak sebagai salah satu ekstrakurikuler di MA NU Tamrinut Thullab.
- b. Guru Pendamping kegiatan ekstrakurikuler seni teater. Peneliti memilih sumber data guru pendamping karena beliau yang mengkoordinasi, mendampingi latihan dan merumuskan jadwal latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni teater.
- c. Pelatih teater. Peneliti memilih pelatih teater karena sebagai seseorang yang menyusun strategi latihan, membimbing, dan memberikan teknik-teknik dalam melaksanakan proses kegiatan teater pada siswa-siswi.
- d. Siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater. Peneliti memilih enam siswa dengan pertimbangan dua siswa kelas X sebagai informan yang masih baru dalam mengikuti proses latihan ekstrakurikuler seni teater, dua siswa kelas XI sebagai informan yang sudah mengikuti proses latihan dan pementasan, dan dua siswa kelas XII sebagai informan yang sudah mengikuti lomba hingga pentas-pentas serta merasakan perubahan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni teater sejak dua tahun sebelumnya dan sebagai pertimbangan adakah perbedaan antara tiga jenjang yang berbeda.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti mencatat secara terstruktur maupun

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 85.

tidak terstruktur.<sup>8</sup> Peneliti juga akan terlibat sebagai partisipan utuh yang mana akan mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler seni teater di MA NU Tamrinut Thullab. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada pelatih dan siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater. Jadi selain peneliti ikut berlatih teater, peneliti juga memanfaatkan kondisi tersebut untuk lebih tahu proses para informan dalam melaksanakan kegiatan teater. Observasi akan peneliti lakukan dalam satu minggu sekali, setiap hari Sabtu selama satu bulan dan setiap observasi membutuhkan waktu sekitar 2-3 jam sesuai dengan jadwal latihan ekstrakurikuler seni teater di MA NU Tamrinut Thullab. Karena data yang diperoleh peneliti belum mencukupi selama jangka waktu tersebut, maka waktu penelitian diperpanjang selama dua minggu.

Peneliti juga menggunakan protokol observasional sebagai perekaman data. Protokol observasional merupakan perekaman data yang berupa satu lembar kertas dengan garis pemisah untuk membedakan catatan-catatan deskripsi. Deskripsi berupa catatan mengenai partisipan, dialognya, deskripsi mengenai tempat penelitian<sup>9</sup> yaitu di MA NU Tamrinut Thullab, dan catatan mengenai aktivitas dan peristiwa tertentu.

## 2. Wawancara

Dalam wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan percakapan secara *face to face interview* dengan partisipan, bisa melalui telepon, atau terlibat dalam wawancara kelompok tertentu yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara secara *face to face interview* yaitu berhadapan langsung dengan partisipan. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur selama satu bulan empat kali, dengan estimasi waktu satu hari mewawancarai dua-tiga informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu barang-barang tertulis bisa berupa arsip dan buku-buku tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan

---

<sup>8</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 254.

<sup>9</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 259.

<sup>10</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 254.

masalah penelitian.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Program-program yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seni teater di MA Tamrinut Thullab.
- b. Foto-foto kegiatan yang meliputi: Foto-foto kegiatan latihan teater, pentas teater, hingga kegiatan evaluasi.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi karena sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan terlibat langsung sebagai pelaku utama dalam penggalan data di lapangan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

### 1. *Member Checking*

*Member checking* ini untuk mengetahui akurasi hasil penelitian.<sup>12</sup> Jadi peneliti kembali ke lapangan untuk memberikan hasil laporan wawancara dan observasi yang sudah peneliti tuangkan dalam sebuah laporan kepada para partisipan untuk di cek kembali dan memberikan kesempatan bagi para partisipan untuk berkomentar tentang hasil penelitian tersebut pada hari ketujuh pada Senin, 14 Mei 2019 apakah data yang peneliti tulis sudah sesuai dengan yang partisipan maksudkan atau ada beberapa yang harus diubah, ditambahkan, dikurangi bahkan dihilangkan.

### 2. *Rich and Thick Description*

Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian.<sup>13</sup> Peneliti yang menjadi partisipan utuh pasti akan lebih mengetahui bagaimana keadaan nyata dan aktivitas apa yang terjadi selama penelitian. Jadi peneliti akan mendeskripsikan tentang ranah (*setting*) penelitian di MA NU Tamrinut Thullab, peneliti juga membahas elemen dalam meditasi sebagai pengalaman yang menarik dalam proses mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni teater, serta mendeskripsikan proses selama penelitian sesuai apa yang peneliti lihat, dengar, dan rasakan.

### 3. Perpanjangan Pengamatan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

<sup>12</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 269.

<sup>13</sup> John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 269-270.

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sama. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan informan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan lagi dan hal itu peneliti lakukan pada tanggal 02 Mei-14 Mei 2019.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian.<sup>15</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung secara bersamaan dengan pengumpulan data dan penulisan temuan.<sup>16</sup>

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data dengan model *Miles and Huberman* yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung bersamaan dengan pengumpulan data dan secara terus menerus. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber<sup>17</sup>, yaitu hasil dari wawancara kepada kepala sekolah, Pembina teater, pelatih dan enam siswa mengenai proses, hasil dan faktor yang memengaruhi dari pelaksanaan penanaman nilai karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater di MA NU Tamrinut Thullab. Selain itu juga dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah dilakukan proses telaah, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Data yang sudah dipilih, kemudian disajikan dengan penyajian data, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

### 2. Penyajian data

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-271

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 336-347.

<sup>16</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 260.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Untuk memudahkan pembaca agar data yang peneliti sajikan tidak tumpang tindih dan mudah dipahami, maka peneliti menyajikan dalam bentuk tabel dan melakukan koding data terlebih dahulu untuk menghubungkan menjadi kategori-kategori dan menjadikan data yang didapatkan menjadi uraian teks naratif yang akan diuraikan pada bab selanjutnya.<sup>18</sup>

### 3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>19</sup> Kesimpulan yang ditarik, bahwa perlu adanya mempertanyakan kembali dengan melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MA NU Tamrinut Thullab mengenai penanaman nilai karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater.

Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan proses, hasil dan faktor yang memengaruhi penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.